



---

## PENGABDIAN MASYARAKAT EDUKASI PENGGUNAAN KONTRASEPSI ORAL PASIEN RAWAT JALAN RS X JAKARTA PUSAT

Oleh

Dwi Puspitasari<sup>1</sup>, Bunga Destiyana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Farmasi, Universitas Binawan

Email: <sup>1</sup>[dwi.puspitasari@binawan.ac.id](mailto:dwi.puspitasari@binawan.ac.id), <sup>2</sup>[bunga.destiyana@binawan.ac.id](mailto:bunga.destiyana@binawan.ac.id)

---

### Article History:

Received: 21-12-2023

Revised: 03-01-2024

Accepted: 24-01-2024

### Keywords:

Edukasi ; Kontrasepsi; Pasien Rawat Jalan

**Abstract:** Kontrasepsi merupakan sebuah hal yang penting terutama bagi pasangan suami istri. Kontrasepsi merupakan Upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Dengan kontrasepsi maka setiap pasangan suami istri dapat memutuskan kapan mereka merencanakan memiliki keturunan. Kontrasepsi juga harus disesuaikan dengan kondisi pasangan suami istri, karena ada berbagai jenis kontrasepsi yang dapat dipilih sesuai kondisi. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk membantu para partisipan untuk mengenal kontrasepsi yang baik dan cocok untuk digunakan. Pada pengabdian Masyarakat ini dilakukan edukasi berupa presentasi terkait materi kontrasepsi terutama kontrasepsi oral serta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab berlangsung dengan baik dan terlihat banyak antusias peserta untuk bertanya setelah mendengarkan materi yang telah dijabarkan oleh pembicara.

---

## PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara dengan penduduk terbanyak di dunia setelah Republik Rakyat Cina, India dan Amerika Serikat. Lonjakan penduduk yang tidak terkendali dapat berdampak pada kemiskinan, kerusakan lingkungan, terancamnya ketahanan pangan, pengangguran, kriminalitas, angka kematian ibu dan bayi yang tinggi, kesehatan masyarakat yang rendah, serta biaya pelayanan kesehatan dan pendidikan yang tinggi (BKKBN, 2014). Lonjakan tersebut salah satunya bisa disebabkan karena kurangnya edukasi terkait pentingnya kontrasepsi.

Metode kontrasepsi terdiri dari beberapa jenis yaitu metode suntikan, pil, intra uterine device (IUD), metode operasi wanita (MOW), metode operasi pria (MOP), kondom, maupun implant. Di Indonesia sendiri metode yang paling banyak digunakan adalah metode suntikan sebanyak 48,56% , metode pil sebanyak 26,60% dan sisanya menggunakan metode lain (Kemenkes RI 2016)

Kegiatan penyuluhan ini kami adakan untuk memberi informasi terkait kontrasepsi pada pasien rawat jalan di RS X di Jakarta Pusat. Pasien terdiri dari berbagai kalangan baik Wanita maupun Pria, baik yang sudah menikah maupun belum menikah. Hal tersebut guna memberikan informasi terkait pentingnya program keluarga berencana dan metode kontrasepsi yang dapat digunakan sesuai dengan kondisi pengguna, karena masih banyak Masyarakat yang kurang paham tentang pentingnya program KB dan metode kontrasepsi.



Dengan latar belakang inilah kami dari program studi farmasi universitas Binawan membuat suatu kegiatan penyuluhan tentang Edukasi Penggunaan Kontrasepsi Oral pada Pasien Rawat Jalan RS X di Jakarta Pusat.

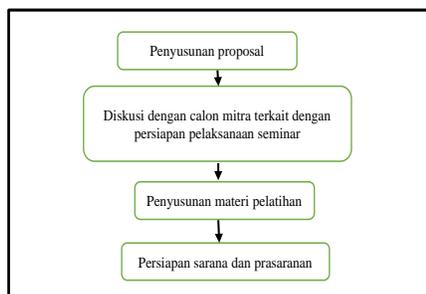
## METODE

Kegiatan ini secara umum memiliki langkah-langkah kerja untuk melaksanakan solusi dari permasalahan sesuai tercantum pada **Tabel 1** Kerangka Pemecahan Masalah.

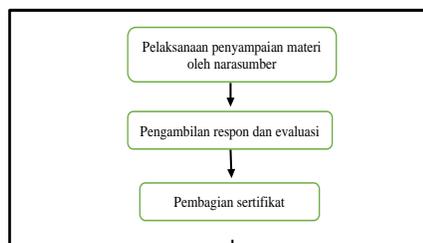
Kerangka tersebut juga menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan penutupan & evaluasi. Pada tahap pertama, dilakukan persiapan seperti, proposal, dan penyiapan materi. Beberapa topik yang dibahas dan di diskusikan yakni Batasan materi, tempat, waktu dan persiapan kegiatan pada H-1 atau gladi resik. Kegiatan ini melibatkan empat pemateri yang mana tiap pemateri/pembicara memiliki materi yang berbeda namun pada tema yang saling berhubungan dan mendukung.

Pada tahap ini persiapan menuju hari-H dilakukan sedemikian rupa hingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini berlangsung dengan durasi kurang lebih dua jam dengan detail susunan acara seperti yang tertera pada **Tabel 1** ada tahap terakhir, dilakukan evaluasi kegiatan secara keseluruhan dan disusun laporan akhir sebagai pertanggung jawaban.

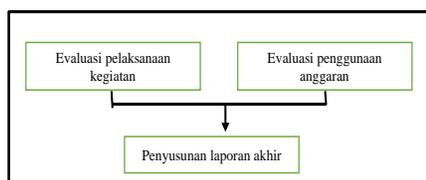
### PERSIAPAN



### PELAKSANAAN



### PENUTUP DAN EVALUASI



**Tabel 1 Kerangka Pemecahan Masalah**



## HASIL

Materi yang diberikan bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pasien rawat jalan RS X di Jakarta Pusat mengenai kontrasepsi oral, bagaimana pentingnya kontrasepsi, penggunaan kontrasepsi yang baik dan benar.

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah melalui proses tanya jawab selama kegiatan berlangsung. Pada kegiatan ini nampak antusiasme dari para peserta selama kegiatan berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan kehadiran, dan semangat yang nampak dari beragamnya pertanyaan yang diberikan oleh para peserta kepada pematieri.serta kesediaan mereka berbagi pengalaman dalam memilih kontrasepsi yang mereka gunakan berbagi kesan atau perasaan yang dirasakan selama kegiatan berlangsung serta manfaat yang dirasakan dan didapat dari kegiatan pengabdian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan yang telah dilakukan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya kerjasama dan kolaborasi berbagai kalangan yang dapat membantu atau memberikan informasi manfaat dari kontrasepsi dan pemilihan metode kontrasepsi yang aman dan sesuai kebutuhan pemakainya. Berdasarkan antusias peserta dalam bertanya, menandakan banyak yang belum mengetahui dengan baik terkait kontrasepsi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustin, & Sugiyanto, R. P. Y. S. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Rendahnya Minat dalam Menggunakan Kontrasepsi MOP pada Pria di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Ika Kristina Dewi Agustin, Retno Palupi Yonni Siwi, Sugiyanto, 1-7.
- [2] Anggraini Yeti, Martini. 2018. Asuhan Kebidanan Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Husada Mandiri
- [3] Ayu, N., & Nindiyastuti, I. (2019). Determinan Penggunaan Kontrasepsi Sterilisasi Wanita di Provinsi Jawa Tengah in Central Java tinggi . Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari penggunaan kontrasepsi sterilisasi ( MOW ). Faktor yang dianalisis berupa umur ,. 1724-1730. Bayu, S. (2018). konseling pada ibu pasca MOW. Convention Center Di Kota Tegal, 4(80), 4
- [4] Badan Pusat Statistik. 2013. Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035. Jakarta: BPS
- [5] Bangun, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Pangkalan Masyur Tahun 2017. Jurnal Ilmiah PANNMED, 12(2), 217-22
- [6] BKKBN. (2014). Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: BKKBN
- [7] BKKBN. (2014). Kebijakan dan Strategi Akselerasi Program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga TA. 2014. Jakarta: BKKBN.
- [8] Ester Nelwan, J. (2019). Epidemiologi Kesehatan Reproduksi. CV Budi Utama.
- [9] Fauziah, F. (2020) Buku Ajar Praktik Asuhan Pelayanan Keluarga Berencana (KB), Jakarta: ECG.



- [10] Hartanto, Hanafi. (2015). Keluarga berencana dan kontrasepsi. Jakarta: Sinar Harapan.
- [11] Jitowiyono, S., & Rouf, M. A. (2019). Keluarga Berencana (KB) Dalam Prespektif Bidan. PUSTAKABARUPRESS
- [12] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan KEMENKES RI
- [13] Kemenkes, RI. (2016). Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Kemenkes, RI. Jakarta